

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁹² Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan berupa data yang tidak dapat dihitung atau data yang berbentuk informasi, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa.⁹³

Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui. Data berasal dari bermacam sumber biasanya dari wawancara dan pengamatan. Peneliti di sini mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para Informannya dibiarkan berbicara, tujuan adalah mendapatkan laporan apa adanya. Kemudian kondisi yang diuraikan harus relapan, khususnya dengan situasi yang ada, jadi teori dapat dijadikan sebagai kendali (kontrol) atas perlakuan terhadap fenomena yang ada.⁹⁴ Penelitian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya, dan seberapa besar ditemukannya Pengembangan Budaya Religius dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA IT Al-Fityah dan SMA IT Ittihad Rumbai Pekanbaru secara kualitatif.

⁹²Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014, hlm. 116

⁹³S. Simargono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004, cet ke 4, hlm. 105

⁹⁴Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, hlm. 244

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMAIT al-Fityah yang beralamat jalan Taman Karya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan di kota Pekanbaru dan SMAIT Ittihad Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian awal ini dilakukan yang dimulai pada tanggal 01 Januari 2017 sampai dengan 30 November 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah di SMAIT Al-Fityah dan SMAIT Ittihad Rumbai Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pengembangan budaya *religius* dalam pembentukan karakter siswa di SMAIT Al-Fityah dan SMAIT Ittihad Rumbai Pekanbaru.

D. Populasi, Sampel dan Responden/Informan Penelitian

Populasi adalah keseluruhan aspek penelitian. Jadi, yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek dalam penelitian. Dalam hal ini dijadikan populasi adalah guru pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan siswa di SMAIT Al-Fityah dan SMAIT Ittihad Rumbai Pekanbaru. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peeliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁹⁵Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada pada tabel 3.1 sebagai berikut :

TABEL 3.1 : Jumlah Populasi SMAIT Al-Fityah dan SMAIT Ittihad Rumbai Pekanbaru

Nama Sekolah	Jumlah PAI	Jumlah Kepala Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Populasi
SMAIT Al-Fityah	1 orang	1 orang	5 orang	7 orang
SMAIT Ittihad Rumbai	2 orang	1 orang	5 orang	8 orang
Total				15 orang

Sumber : Data Olahan, 2017

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian yang terdiri dari 5 (lima) orang. 2 (dua) orang guru PAI dari SMAIT Ittihad dan 1 orang Guru PAI SMAIT Al-Fityah. Dengan 2 (dua) orang lagi adalah Kepala Sekolah dari SMAIT Al-Fityah dan SMAIT Ittihad, dengan melakukan wawancara terstruktur melalui daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya tentang pengembangan Budaya

⁹⁵Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Metode R & B*, Bandung: CV. Alfabeta. Cetakan Ke-25, hlm.218-219

Religius di SMAIT Al-Fityah dan SMAIT Ittihad Pekanbaru (Daftar Pertanyaan Terlampir).

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui dokumentasi atau sumber lainya untuk menunjang objek yang diteliti. Data sekunder ini juga diperoleh dari studi kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi atau sumber lainya terkait dengan profil SMAIT Al-Fityah dan SMAIT Ittihad Pekanbaru, yang mencakup : letak geografis dan latar belakang berdirinya, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data-data dalam melakukan penelitian, maka penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :⁹⁶

- a. Wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang tidak didasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden untuk memperoleh data terkait tentang Pengembangan Budaya Religius dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA IT Al-Fityah dan SMA IT Ittihad Kota Pekanbaru. Penulis

⁹⁶Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Cet. Ke-13, hlm. 137-145

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan wawancara awal kepala sekolah, guru PAI dan siswa di SMAIT Al-Fityah dan SMAIT Ittihad Kota Pekanbaru pada tanggal 16 Januari 2017.

- b. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data –data laporan, profil, surat menyurat dari sekolah, laporan harian dari guru, foto-foto saat penelitian di dari SMAIT Al-Fityah dan SMAIT Ittihad Rumbai Pekanbaru serta buku bacaan dipergustakaan yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian lanjutan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisa deskriptif, yaitu analisa data yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti secara sistematis, aktual dan akurat.⁹⁷ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif.⁹⁸ Pada tahap ini data yang telah diperoleh, setelah dipelajari akan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian dianalisis secara cermat di samping menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Deduktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang khusus;

⁹⁷Rinadi Surya Brata.1991. *Metodologi Penelitian*.Jakarta : CV. Rajawali, hlm. 19

⁹⁸Ety Rohaety, Dkk.2007 *Metodelogi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, hlm 55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Induktif, yaitu menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat khusus, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang umum.

Usaha-usaha yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan penelitian adalah dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadirannya di lapangan, *triangulasi* (menggunakan beberapa sumber metode, teori). Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidak dikonfirmasi pada sumbernya (*confirmability*).

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *triangulasi* sebagai berikut :⁹⁹

1. Triangulasi Sumber ; cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain;
2. Triangulasi Teknik ; triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji

⁹⁹Djma'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Kanisius, 2009, hlm. 170

kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda;

3. Triangulasi Waktu; untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di sore hari, bisa mengulanginya di pagi hari dan mengeceknya kembali di sore hari. Pengujian ini dilakukan melalui Informan, pagi hari, siang hari, dan sore hari.¹⁰⁰ Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data valid dan lebih kredibel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm., 170-171